

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab lima akan membahas lebih fokus tentang hasil analisis dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Pembahasan ini didasarkan oleh rumusan dan tujuan penelitian. Pembahasan di bab kelima ini meliputi: program kerja dari BUMDes Buluagung, pengaruh BUMDes dalam mengembangkan perekonomian di masyarakat Buluagung dan kendala pengelolaan BUMDes dalam mengembangkan perekonomian di masyarakat Buluagung.

A. Program Kerja BUMDes Buluagung

1. BUMDes Trias Sejahtera

Program kerja merupakan tatanan atau aturan kedepan yang berlaku dalam mengelola kegiatan yang ada didalam suatu lembaga. Program kerja di BUMDes memiliki variasi yang berbeda-beda tergantung dari kebijakan yang diterapkan oleh para pengurus atau direksi BUMDes masing-masing. Adapun susunan dari program kerja yang diterapkan di BUMDes Trias Sejahtera Buluagung dibuat berdasarkan musyawarah yang dilakukan oleh anggota direksi dan juga direktur BUMDes Trias Sejahtera Buluagung yaitu Bapak Zainal Afandi dan juga disetujui atau pengambilan keputusannya juga diketahui oleh kepala desa Buluagung. Program kerja sendiri dapat diartikan sebagai penjabaran atau penerapan dari visi dan misi BUMDes Trias Sejahtera. Adapun visi dan misi BUMDes Trias Sejahtera adalah sebagai berikut.

A. Visi BUMDes Buluagung adalah Desa Mandiri

B. Misi BUMDes Buluagung antara lain :

1. Menggali potensi sumber daya manusia (SDM).
2. Menggali potensi sumber daya alam (SDA).
3. Menjadikan masyarakat desa yang aktif , kreatif dan berdaya saing.
4. Meningkatkan perekonomian masyarakat
5. Menjadikan masyarakat desa yang sejahtera.

“Tujuan BUMDes Buluagung adalah menciptakan perekonomian desa yang sejahtera. Visi BUMDes Buluagung adalah Desa Mandiri. Misi BUMDes Buluagung yang pertama menggali potensi sumber daya manusia (SDM). Kedua menggali potensi sumber daya alam (SDA). Ketiga menjadikan masyarakat desa yang aktif , kreatif dan berdaya saing. Keempat meningkatkan perekonomian masyarakat dan kelima menjadikan masyarakat desa yang sejahtera.”¹

Visi dan Misi ini selaras dengan tujuan utama dari dibentuknya BUMDes Trias Sejahtera di desa Buluagung yang ingin menciptakan perkonomian yang masyarakat di desa Buluagung agar sejahtera. Visi dan misi dari BUMDes Trias Sejahtera telah disetujui oleh keseluruhan dari direksi atau pengurus BUMDes. Hal ini dijadikan semangat agar seluruh pengurus serta keseluruhan anggota mitra BUMDes untuk bekerja keras dalam mengelola BUMDes menjadi lebih baik dari hari ke hari. Berdasarkan kesepakatan yang telah dilakukan oleh direksi dan seluruh pengurus BUUMDes, tata kelola dari pengurus BUMDes adalah sebagai berikut.

- a) Organisasi BUMDes berada diluar struktur organisasi pemerintahan desa, dan dibentuk dalam forum musyawarah desa yang dilaksanakan secara demokratis;
- b) Pembentukan BUMDes dilegalisasikan dalam Peraturan Desa (Perdes);

¹ Wawancara dengan Zainal Afandi, Selaku Direktur BUMDes Trias Sejahtera, pada tanggal 02 Juni 2020 pukul 10.10 WIB.

- c) Struktur Organisasi BUMDes terdiri dari: Komisaris atau Penasihat, Direksi, dan Kepala Unit Usaha;
- d) Komisaris adalah: *ex-officio* Kepala Desa;
- e) Fungsi Komisaris adalah: pembuat kebijakan umum BUMDes, Pengawas direksi, penasihat direksi;
- f) Direksi adalah profesional, bukan perangkat desa yang mampu dan siap bekerja penuh waktu untuk menjalankan roda BUMDes;
- g) Direksi dipilih melalui forum musyawarah desa dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Desa;
- h) Kepala Unit Usaha adalah profesional pada bidangnya yang di angkat oleh Direksi.

Masa jabatan para pengurus BUMDes adalah sampai umur pengurus tersebut berumur 60 tahun. Para pengurus BUMDes yang sudah memasuki usia lanjut atau dapat dikatakan sudah pensiun sebagai anggota BUMDes akan digantikan oleh orang-orang yang direkomendasikan oleh pengurus maupun pendaftaran terbuka sebagai pengurus kemudian dipilih melalui forum musyawarah desa secara terbuka.

2. Rencana Kerja BUMDes Trias Sejahtera

Rencana kerja yang dibuat oleh para pengurus yang dimusyawarahkan bersama-sama seluruh anggota pengurus BUMDes. Rencana kerja ini bersifat jangka pendek dan juga jangka panjang. Rencana kerja jangka pendek adalah suatu rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam waktu singkat yaitu sekitar 3 bulanan oleh seluruh pengurus dan anggota seperti mitra dari BUMDes bekerja sama

dengan aparat desa dan masyarakat. Rencana kerja jangka panjang sendiri dapat dikatakan sebagai suatu rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam setahun ke depan. Adapun rencana kerja yang akan dilakukan oleh seluruh pengurus dan juga anggota, mitra dan juga keterlibatan seluruh masyarakat dari desa Buluagung. Adapun rencana kerja dari BUMDes Trias sejahtera adalah sebagai berikut.

(a) Rencana kerja pengurus BUMDes Trias Sejahtera

- 1) Mencatat secara terperinci kegiatan atau usaha apa yang dilakukan.
- 2) Mendata kebutuhan setiap unit usaha yang dijalankan.

Kepengurusan dari BUMdes Trias Sejahtera berasal dari kepedulian pengurusnya masing masing dan masih bersifat gotong royong atau dapat dikatakan sebagai metode kepengurusan yang konvensional seperti yang dikatakan oleh bapak Zainal Afandi.

“Jadi, untuk mengelola BUMDes sampai saat ini kita juga saling bantu membantu dengan teman-teman pengurus perpustakaan desa.”

(b) Rencana kerja unit produksi

- 1) Memperbaiki alat-alat produksi dari kaos.
- 2) Menambah alat-alat dan melengkapi alat-alat konveksi, sablon dan mesin jahit.
- 3) Memberi pelatihan desain grafis.
- 4) Melakukan *study banding* atau mengikuti seminar-seminar dalam mengembangkan ketrampilan para desainer sablon.

Pelatihan kepada anggota BUMDes telah sering dilakukan seperti yang dikatakan oleh Bapak Zainal Afandi.

“Untuk pelatihan, apabila ada anggota dari BUMDes yang memiliki waktu dan memiliki keinginan untuk mengikuti kegiatan pelatihan maka pihak BUMDes akan memberikan dukungan kepada mitranya. Sebenarnya sudah ada kegiatan seperti hal tersebut .Dari pemerintah desa pembinaan yang sudah dilakukan berupa Studi banding ke BUMDes Pujon

Kidul, Pelatihan desain grafis dan sablon, Pelatihan pemasaran on-line, Pendampingan mitra usaha BUMDes Trias Sejahtera,

Sementara dari pemerintah kabupaten pembinaan yang sudah dilakukan diantaranya Pendampingan usaha, Studi Banding ke BUMDes "Makmur Abadi" Desa Bendosari, Kec. Sanan Kulon, Kab. Blitar dan Diikuti dalam Pelatihan Pengelolaan BUMDES di Balai Besar Latihan Masyarakat (BBLM) Yogyakarta"²

(c) Rencana kerja unit bengkel & las konstruksi

- 1) Menambah alat-alat dan melengkapi alat-alat untuk bengkel las.
- 2) Mengerjakan mesin-mesin teknologi tepat guna.
- 3) Perbaiki tempat usaha / bengkel las.
- 4) Menambah pekerja terampil untuk bidang konstruksi baja ringan.

Bengkel las dan konstruksi pada saat ini sudah memiliki tempat disebelah timur kantor desa Buluagung dan juga peralatan las serta alat pendukungnya. Peralatan pada bengkel las dan konstruksi perludilengkapi sesuai kebutuhan untuk meningkatkan kinerja.

"Untuk usaha konstruksi, pemerintah desa menggunakan lahan desa didekat balai desa untuk membuka bengkel las dan pemerintah desa memberikan peralatan untuk bengkel las tersebut."³

(d) Rencana kerja unit toko alat tulis kantor (ATK)

- 1) Penambahan alat tulis kantor yang dijual (variasi produk).
- 2) Menambah alat foto copy dan printer.
- 3) Menambah unit komputer untuk melengkapi.

Sarana dan prasaran yang diberikan pada unit usaha alat tulis kantor masih terbatas sehingga perkembangan usaha dibidang ini masih kurang signifikan.

² Wawancara dengan Zainal Afandi, Selaku Direktur BUMDes Trias Sejahtera, pada tanggal 02 Juni 2020 pukul 10.10 WIB.

³ Wawancara dengan Zainal Afandi, Selaku Direktur BUMDes Trias Sejahtera, pada tanggal 02 Juni 2020 pukul 10.10 WIB.

Sehingga diperlukan penambahan saran dan prasarana yang memadai seperti pada unit usaha lain seperti yang dikatakan oleh Bapak Zainal Afandi.

“Sarana yang diberikan pihak pemerintah desa berupa alat-alat produksi. Jadi pemerintah desa membelikan alat kemudian ditaruh ditempat mitra melakukan usaha.”⁴

(e) Rencana kerja unit toko sembako

- 1) Menyerap beras dan hasil bumi dari petani lokal
- 2) Mengedarkan atau mendistribusikan hasil pertanian dari desa Buluagung.
- 3) Menyediakan bahan atau kebutuhan untuk hajatan warga desa Buluagung.

Peran toko sembako dalam memabntu melancarkan penyaluran atau distribusi bahan sangat penting seperti yang dikatakan Bapak Zainal Afandi.

“Untuk kegiatan ekonomi yang dapat meningkatkan perekonomian itu pada dasarnya yang pertama adalah bagaimana mencukupi kebutuhan rumah tangga (berupa kebutuhan pokok seperti pangan) di setiap KK di desa Buluagung diperoleh di desa sendiri. Otomatis jika kebutuhan pokok dapat dicukupi oleh lingkungan sendiri kan harganya bisa lebih murah dan orang-orang yang bekerja di sawah bisa menjual hasil panenanya dengan harga yang lebih mahal dari pada di tampung di tengkulak sendiri. Akan tetapi, seiring dengan bergantinya kepemimpinan di pusat (pergantian pemimpin BULOG), untuk supliyer bahan pokok seperti beras harus melalui agen resmi BULOG. Sehingga kita beralih untuk menyediakan bahan produksi untuk kegiatan hajatan.”⁵

(f) Rencana kerja unit simpan pinjam

- 1) Menambah nasabah.
- 2) Memberi pinjaman dengan bunga ringan.
- 3) Membantu permodalan usaha yang dijalankan penduduk desa Buluagung, terlebih lagi dengan adanya pandemi yang menyebar sekarang ini (Juni 2020).

⁴ Wawancara dengan Zainal Afandi, Selaku Direktur BUMDes Trias Sejahtera, pada tanggal 02 Juni 2020 pukul 10.10 WIB.

⁵ Wawancara dengan Zainal Afandi, Selaku Direktur BUMDes Trias Sejahtera, pada tanggal 02 Juni 2020 pukul 10.10 WIB.

Masalah permodalan begitu penting dalam menjalankan usaha seperti yang dikatakan oleh bapak Zainal Afandi.

“Faktor dalam mendukung peningkatan ekonomi didesa itu sebenarnya sangat banyak. Untuk BUMDes Trias Sejahtera sendiri perlu adanya permodalan yang lebih banyak lagi. Apabila dibandingkan dengan desa lain di Trenggalek, penyertaan modal dari desa sebesar 10 juta pertahun ini masih relatif kecil. Bahkan nilai ini terkecil kedua se-Trenggalek berdasarkan data di DPMD yang pernah saya tau. Faktor pendukung yang kedua adalah peran serta masyarakat dalam menggunakan produk dari BUMDes sendiri harus terus ditingkatkan. Diharapkan, bila masyarakat sendiri memakai produk dari dalam desa juga dijadikan sebagai ajang promosi. Ajang promosi yang dimaksud bila sanak saudara dari warga Buluagung melihat produk yang digunakan oleh warga desa Buluagung sendiri maka mereka akan tertarik untuk menggunakannya juga. Produk yang dihasilkan oleh mitra BUMDes harus bisa diserap oleh konsumen baik konsumen lokal maupun konsumen diluar desa Buluagung agar pasar dari produk mitra terus mendapatkan tempat di hati para konsumennya. Kemudian juga perlunya integritas dari pemerintah desa untuk tidak menjadikan BUMDes sebagai alat perpolitikan desa, sehingga BUMDes bisa lepas dari permasalahan sengketa kepentingan apabila terjadi pergantian kepemimpinan. Hal ini juga harus didukung dengan pembuatan peraturan desa yang konsisten dan selaras dengan kebutuhan dan perkembangan dari BUMDes dan kebutuhan konsumen. Untuk kegiatan pameran produk-produk unggulan BUMDes saya kira juga perlu ditingkatkan. Hal ini juga dapat menjadi ajang promosi produk secara langsung. Apabila ada produk unggulan, saya harap pemerintah dapat memberi dukungan untuk mengangkatnya sehingga dapat dikenal oleh masyarakat luas. Salah satu hal paling mudah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat adalah bagaimana mendatangkan orang ke desa Buluagung. Hal ini dapat terrealisasi salah satunya adalah dengan membuat tempat wisata. Salah satu yang terpikirkan adalah dengan memanfaatkan aliran sungai yang melewati desa Buluagung.”⁶

Rencana jangka panjang sangat penting dibuat sebagai acuan atau garis besar dari kegiatan rencana jangka pendek yang telah dikelola nantinya. Perencanaan yang diinginkan berkaitan dengan harapan besar dari dibentuknya BUMDes Trias Sejahtera seperti yang dikatakan oleh Bpaka Zainal Afandi.

“Tentunya dukungan dana permodalan pasti, untuk memperlancar usaha. Kemudian memperbanyak pelatihan yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan

⁶ Wawancara dengan Zainal Afandi, Selaku Direktur BUMDes Trias Sejahtera, pada tanggal 02 Juni 2020 pukul 10.10 WIB.

dari unit usaha BUMDes. Dukungan pemerintah supaya lenih melirik dan menggunakan produk barang-barang hasil usaha BUMDes untuk kegiatannya. Dan diharapkan pemerintah terus ikut serta mempromosikan dan ikut memsarkan hasil karya dari BUMDes.”⁷

Rencana jangka panjang ini dapat dikatakan sebagai suatu *goal*. *Goal* yang dimaksud adalah program yang ingin dicapai dalam 1 tahun masa kerja yang kemudian akan dievaluasi dalam rapat tahunan yang diselenggarakan oleh pengurus BUMDes. Rapat tahunan berfungsi untuk melihat, mengevaluasi dan merencanakan kegiatan atau program kerja yang akan dilakukan BUMDes ditahun berikutnya. Apabila program jangka panjang yang telah ditetapkan tahun ini berhasil, maka dapat diteruskan atau dikembangkan untuk tahun kedepan. Rencana kedepan dari BUMDes yang dikatakan oleh Bapak Zainal Afandi adalah sebagai berikut.

“Untuk rencana kedepan, ada rencana pembuatan ruko untuk unit usaha yang akan berjalan. Untuk rencana lahan sudah ada tapi terkendala dana lagi dikarenakan dana yang seharusnya untuk membangun ruko dialihkan oleh pemerintah desa untuk penanganan COVID-19. Selanjutnya ada rencana pembuatan tempat wisata disepanjang aliran sungai sepanjang 1 Km. Kemudian ada rencana penambahan alat-alat untuk bengkel las dan juga unit usaha sablon & konveksi.”⁸

Program kerja jangka panjang yang telah dievaluasi dan mengalami keberhasilan yang kurang, maka dapat dilakukan evaluasi dengan merubah atau memperbaiki program kerja jangka pendeknya dan mencanangkan program kerja jangka pendek lain sesuai tujuan program kerja jangka panjang. Rencana kerja jangka panjang yang ingin direalisasikan oleh pengurus dan mitra BUMDes Trias Sejahtera antar lain sebagai berikut.

⁷ Wawancara dengan Zainal Afandi, Selaku Direktur BUMDes Trias Sejahtera, pada tanggal 02 Juni 2020 pukul 10.10 WIB.

⁸ Wawancara dengan Zainal Afandi, Selaku Direktur BUMDes Trias Sejahtera, pada tanggal 02 Juni 2020 pukul 10.10 WIB.

Tabel 5.1 Rencana Kerja Jangka Panjang

| No | Unit | Rencana Kerja |
|----|-----------------------------------|--|
| 1 | Pengurus BUMDes Trias Sejahtera | a. Manajemen pengelolaan BUMDes yang akuntabel. b. Merancang pengelolan lahan desa yang dapat digunakan untuk wahana wisata c. Ikut serta dalam membantu masyarakat dalam berbagai kegiatan. |
| 2 | Unit Produksi | Menciptakan desain yang inovatif dan sesuai kebutuhan konsumen. |
| 3 | Unit Bengkel & Las Konstruksi | Mengakomodasi permintaan desain untuk berbagai macam mesin tepat guna dan juga model konstruksi |
| 4 | Unit Toko Alat Tulis Kantor (ATK) | Menjadi rujukan kebutuhan untuk alat tulis kantor (ATK) yang lengkap sesuai kebutuhan masyarakat. |
| 5 | Unit Toko Sembako | Menjadi supliyer bahan pokok didesa Buluagung yang unggul dan berdaya saing |
| 6 | Unit Keuangan Simpan Pinjam | Membantu pengembangan usaha kecil di desa Buluagung melalui bantuan permodalan usaha |

B. Pengaruh BUMDes Dalam Mengembangkan Perekonomian Di Masyarakat

1. Pengaruh BUMDes

Tujuan dari BUMDes Trias Sejahtera adalah menciptakan perkonomian yang masyarakat di desa Buluagung yang sejahtera. Tujuan untuk menciptakan

ekonomi yang sejahtera dijadikan sebagai semangat untuk mengelola BUMDes dengan baik. keberadaan BUMDes yang mewadahi ide-ide kreatif dari masyarakat. Ide kreatif dan keinginan kuat dari warga desa untuk memiliki dan mengembangkan usahanya dapat dibantu dengan mewadahnya dalam bentuk kerjasama antara BUMDes dan mitra kerjanya. Pengaruh BUMDes dalam meningkatkan ekonomi memiliki indikasi sebagai berikut.

Tabel 5.3 Pengaruh BUMDes

| No | Lingkup | Pengaruh BUMDes |
|----|-------------------|---|
| 1 | Kelembagaan | <ul style="list-style-type: none"> a. Melatih ketrampilan manajemen usaha bagi pengurusnya. b. Membantu mencukupi kebutuhan ekonomi bagi para pengurus dan anggotanya. c. Menjadi wadah untuk berkumpulnya anak muda dalam memulai dan <i>sharing</i> mengenai usaha yang ingin dijalankan. d. Mengelola usaha dari desa e. Mengelola lahan desa yang terbengkalai untuk digunakan dan dimanfaatkan. f. Mengelola penyertaan modal lebih efektif. |
| 2 | Kemitraan | <ul style="list-style-type: none"> a. Memberi pelatihan kepada mitra. b. Memberi bantuan modal usaha berupa dana, alat-alat usaha, mesin serta perlengkapannya. c. Memberikan tempat usaha. d. Memberikan sarana promosi untuk penjualan produk yang dihasilkan mitra. |
| 3 | Kepada Masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> a. Mengelola usaha bersama masyarakat. b. Ikut serta dalam membangun pendidikan dan kesenian dari anak-anak Desa Buluagung melalui kegiatan yang dilakukan BUMDes dan perpustakaan desa berupa dibentuknya perpustakaan desa dan sanggar seni. |

| | | |
|---|-------------------|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> c. Mendistribusikan hasil pertanian dari warga desa Buluagung d. Membantu masyarakat dalam menyediakan kebutuhan. e. Membuka lapangan kerja. f. Membantu keuangan dari masyarakat. |
| 4 | Kepada Pemerintah | <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan fasilitas desa seperti peningkatan fasilitas perpustakaan desa b. Membina sanggar tari sehingga melestarikan budaya daerah. c. Membantu pemerinyah dalam mengangkat perekonomian daerah. d. Meyakinkan pemerintah bahwa penggunaan anggaran desa lebih efektif. |

2. Dampak BUMDes

Dampak adanya BUMDes dirasakan tidaklah instan. Agar BUMDes memiliki dampak yang besar, perlu adanya waktu untuk mengembangkan usaha dan juga kepercayaan dari masyarakat untuk turut serta berperan proaktif. Dampak BUMDes dapat dibedakan menjadi 2 yaitu secara internal dari pengurus dan mitra BUMDes. Dampak yang kedua berupa dampak sosial dimana BUMDes mengalokasikan 10% dari keuntungan bersih untuk kegiatan pendidikan dan sosial. Dampak dari adanya BUMDes Trias Sejahtera dapat diuraikan sebagai berikut.

(a) Dampak Internal

- 1) Menjadi distributor beberapa toko pracangan yang ada di desa Buluagung.
- 2) Menjadi agen pemasaran produk kreatif dari PKK, Kelompok Lansia Kreatif (berupa jamu tradisional, keripik pisang, tas rajut)

- 3) Bermitra dengan warga sebagai tenaga lepas untuk produksi kaos dengan mesin jahit disediakan oleh BUMDes Trias Sejahtera
- 4) Membantu pengadaan alat dan bahan produksi berbagai usaha di desa
- 5) Membantu memfasilitasi tempat usaha

(b) Dampak Sosial

- 1) Mendirikan Sanggar seni dan budaya untuk anak-anak secara gratis
- 2) Membantu keberlangsungan Perpustakaan desa berupa penambahan koleksi buku.
- 3) Membantu keberlangsungan Perpustakaan desa berupa penambahan koleksi buku.
- 4) Membantu membuat fasilitas desa
- 5) Ikut serta dan proaktif dalam membantu pemerintah menangani wabah penyakit (COVID-19).

C. Kendala Pengelolaan BUMDes Dalam Mengembangkan Perekonomian Masyarakat Buluagung

1. Kendala BUMDes

Kendala merupakan hambatan yang di alami dalam menjalankan serta mengembangkan usaha desa (BUMDes). Kendala ini sebenarnya bersifat umum seperti kendala yang biasanya terjadi pada badan usaha milik desa lain yang masih dalam tahap perkemangan. Kendala atau hambatan dalam pengembangan usaha di BUMDes telah diungkapkan oleh direktur BUMDes, Bapak Zainal Afandi.

“Yang pertama pastinya adalah modal, kemudian kepentingan politik desa yang berubah yang disebabkan pergantian kepala desa dan perangkatnya. Pergantian kepala desa juga bisa mengakibatkan perubahan peraturan desa yang bisa menghambat jalannya program-program yang direncanakan oleh BUMDes. Pemasaran yang masih mengandalkan cara-cara sederhana seperti dari komunitas-komunitas untuk memasarkan produknya juga merupakan hambatan yang perlu ditangani. Perlu ada inovasi pemasaran baru untuk menjangkau konsumen lebih banyak lagi. Sebenarnya dengan pemasaran yang sekarang unit usaha mitra BUMDes sudah berjalan tapi dalam taraf yang biasa saja. Hal ini menyebabkan masih kurang dilirikinya atau kurang dianggap menarik usaha-usaha yang ada di BUMDes oleh remaja-remaja di desa Buluagung yang ingin memulai usahanya sendiri dengan bermitra dengan BUMDes.

Untuk hambatan dari usaha bengkel las dan konstruksi mungkin kendala di peralatan yang masih minim. Minim ini sebenarnya sudah mencukupi untuk kegiatan bengkel dan konstruksi sederhana. Ada angangan untuk bisa mengerjakan konstruksi pada proyek-proyek yang ada diwilayah Trenggalek, tapi untuk itu perlu nama kontraktor pelaksana, sehingga untuk saat ini hanya bisa melakukan subkonstruksi. Bengkel las milik BUMDes Trias Sejahtera juga memproduksi mesin tepat guna atau teknologi tepat guna (TTG) untuk kebutuhan para petani dan ibu rumah tangga. Teknologi tepat guna yang pernah diproduksi antar lain mesin parut kelapa, perajang rumput, mesin perontok jagung. Nah, untuk memproduksi teknologi tepat guna ini sangat mahal dan bisa menghabiskan dana penyertaan modal sehingga apabila ingin membuat produk hanya untuk display (pajangan) sangat tidak mungkin, jadi untuk teknologi tepat guna tidak memiliki prototype yang bisa digunakan sebagai contoh apabila ada konsumen yang ingin melihat produknya. Adanya wabah corona juga menghambat pengembangan ekonomi di desa. Dengan adanya pandemi ini menurunkan minat konsumen untuk berbelanja. Hal lain yang berpengaruh adalah harga bahan baku produk-produk juga melambung tinggi akibat akses pembelian bahan dari luar kota sulit masuk ke Trenggalek.”⁹

Dalam penelitian yang telah dilakukan terdapat dua macam kendala dalam mengelola BUMDes di desa Buluagung. Kendala pertama adalah kendala sevcara internal dari dalam kepengurusan dan juga mitra. Kendala kedua bersifat eksternal yaitu kendala yang berasal dari luar kepengurusan dari

⁹ Wawancara dengan Zainal Afandi, Selaku Direktur BUMDes Trias Sejahtera, pada tanggal 02 Juni 2020 pukul 10.10 WIB.

BUMDes. Kendala dalam pengelolaan BUMDes Trias Sejahtera adalah sebagai berikut.

(a) Kendala Internal

- 1) Manajemen keorganisasian yang masih perlu ditingkatkan.
- 2) Pengalaman dan kesadaran pengurus BUMDes dalam mengelola badan usaha lebih baik lagi yang masih perlu dikembangkan
- 3) Keterbatasan permodalan yang diterima oleh BUMDes.
- 4) Rawan akan benturan kepentingan yang terjadi antara pengurus BUMDes dan juga pemerintah desa.
- 5) Belum adanya pencatatan secara terperinci disertai dengan bukti otentik mengenai penggunaan anggaran dan kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes dan mitra. Sehingga menyulitkan verifikasi laporan.
- 6) BUMDes ini merupakan lembaga yang berada di bawah pemerintah desa sehingga rawan akan kepentingan politis dari desa yang bersangkutan.
- 7) Kurangnya keterbukaan mengenai akses informasi mengenai BUMDes. Hal ini tidak lepas dari fakta bahwa mereka yang bermitra ataupun memiliki usaha dengan BUMDes adalah orang-orang yang memiliki hubungan dengan pemerintah desa dan juga perangkatnya.
- 8) Sumber daya manusia yang masih terbatas dalam mengelola unit produksi.
- 9) Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan BUMDes yang masih kurang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti *background* pendidikan dan juga keterbatasan kemampuan dari pengelola BUMDes

untuk melaksanakan pendataan dan pengelolaan keuangan yang akuntabel.

10) BUMDes yang memiliki karakteristik *social enterprise* atau bisnis sosial menjadikan perkembangan usaha yang dilakukan berjalan cenderung lambat.

11) Belum ada tata kelola penerimaan dan pemberhentian pengurus agar regenerasi berjalan baik.

(b) Kendala eksternal

1) Adanya wabah penyakit yang menyebabkan suplai bahan dan juga pemasaran terhambat seperti yang terjadi ketika penelitian ini berlangsung (juni 2020) bersamaan dengan adanya wabah penyakit COVID-19.

2) Kendala dalam jangkauan pemasaran produk. Kendala ini terjadi apabila produk yang dihasilkan oleh BUMDes harus dikirim keluar daerah sehingga memerlukan biaya pengiriman. Biaya pengiriman ini menjadikan harga produk naik sehingga harganya kurang dapat bersaing

3) Bahan produksi yang terkadang sulit didapatkan.

4) Perlu suntikan dana dari pihak swasta agar BUMDes memiliki dana pengembangan dalam ekspansi bisnisnya dengan para mitra.

5) Masih melekatnya anggapan bahwa berkarya atau memulai usaha dilingkungan desa kurang menghasilkan.

6) Kurangnya keaktifan dari keterlibatan masyarakat dalam penentuan kebijakan yang dilakukan oleh BUMDes sehingga program yang telah

dicanangkan tidak selaras dengan kepentingan maupun kebutuhan yang ada dilingkungan masyarakat.

2. Solusi Yang Ditawarkan

Kendala erupakan hal-hal yang menghambat keberlangsungan usaha yang dijalankan oleh BUMDes. Identifikasi hambatan yang terjadi dari pengelolaan BUMDes yang telah disebutkan pada tabel kendala BUMDes harus ditangani agar tidak mengancam beroperasinya badan usaha yang mulai ditata dengan baik ini. Adapun solusi yang hendak ditawarkan adalah berdasarkan diskusi selama wawancara berlangsung antar narasumber utama yaitu bapak Zainal Afandi dan peneliti. Solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut.

- 1) Melakukan musyawarah bersama seluruh anggota BUMDes baik pengurus maupun mitra usaha dan evaluasi secara rutin untuk meningkatkan kinerja keseluruhan para anggota BUMDes Trias Sejahtera.
- 2) Melakukan pencatatan terperinci mengenai alur pendapatan dan pengeluaran dan membukukanya seperti buku kas agar tercatat dengan jelas sehingga alur penerimaan dan pengeluaran dapat tertata dengan rapi.
- 3) Melakukan konsultasi tentang pengorganisasian dari BUMDes dengan para pengurus dinas penanaman modal selaku lembaga yang menaungi BUMDes di Trenggalek
- 4) Melakukan kunjungan kerja ke BUMDes yang telah berpengalaman untuk meningkatkan kinerja BUMDes Trias Sejahtera. Kunjungan ini penting untuk saling bertukar informasi dan sebagai model contoh mengenai pengembangan usaha yang akan diterapkan di BUMDes Trias Sejahtera.

- 5) Mengikuti seminar dan pameran produk unggulan BUMDes untuk mengetahui mengetahui dan mendapatkan saran mengenai apa yang perlu diperbaiki dari produk yang dihasilkan dari BUMDes Trias Sejahtera. Pameran produk ini sangat penting diikuti untuk menjadi tolak ukur mengenai kualitas produk dari BUMDes.
- 6) Menggali potensi desa lebih jauh lagi untuk dikembangkan dengan melakukan identifikasi terhadap keadaan wilayah dan potensi desa. Hal ini tidak lepas dari potensi wisata yang memungkinkan digali untuk dikembangkan. Potensi wisata adalah sektor dimana potensi untuk mendatangkan orang atau pengunjung, sehingga produk dari BUMDes dapat dijual.
- 7) Melakukan sharing dengan pengurus BUMDes lain yang ada di Trenggalek mengenai pengalaman-pengalaman yang dimiliki oleh BUMDes yang sudah terstruktur dengan baik. Berkaca dari BUMDes lain yang sudah mapan merupakan hal yang penting untuk di jadikan acuan dalam membangun BUMDes Trias Sejahtera kedepanya.
- 8) Melakukan kerjasama dengan mitra tentang pendanaan yang akan digunakan selama proses usaha berlangsung. Keterbukaan informasi permodalan antara mitra dan BUMDes di perlukan agar BUMDes dapat memberikan bantuan kepada mitra dengan tepat sasaran.
- 9) Mencari pendanaan melalui pihak ketiga seperti investor. Untuk melakukan ini, diperlukan pembuatan katalog produk dari BUMDes agar dapat dipresentasikan kepada pihak ketiga agar berani melakukan pendanaan. Investor yang dimaksud bisa berupa perorangan maupun lembaga usaha.

Salah satu investor yang dapat di ajak kerjasama adalah toko-toko atau swalayan yang menjual baju-baju dengan bekerjasama dengan unit usaha sablon dan konveksi dari BUMDes Trias Sejahtera.

- 10) Menjaga independensi dan integritas setiap anggota dan menjauhkannya dari konflik politik yang terjadi didesa. Salah satu cara untuk menjaga independensi ini adalah membuat peraturan agar pengurus BUMDes tidak diizinkan menjadi "tim sukses" atau tim kampanye ketika terjadi pemilihan kepala desa.
- 11) Melakukan manajemen secara akuntabel dengan melatih para pengurus mengenai akuntabilitas laporan kerja. Dalam melakukan manajemen yang baik diperlukan pengalaman serta arahan dari lembaga yang berwenang. Lembaga yang berwenang dalam mengawasi BUMDes di Trenggalek adalah dinas penanaman modal maka diharapkan dinas penanaman modal memberikan arahan dan pendampingan kepelatihan kepada anggota BUMDes Trias Sejahtera.
- 12) Roda pengelolaan BUMDes harus didasarkan pada peraturan BUMDes yang telah disetujui sehingga seluruh anggota BUMDes dan mitra usaha harus menepati dan menjunjung tinggi peraturan yang telah disepakati oleh seluruh anggota dan mitra kerja BUMDes Trias Sejahtera.
- 13) Membuat banner informasi yang dipasang di ruang publik desa agar semua orang mengetahuinya. Banner informasi ini digunakan sebagai salah satu wujud dari keterbukaan informasi kepada masyarakat desa tentang penggunaan anggaran. Informasi kepada masyarakat yang transparan dapat

memacu kepercayaan masyarakat kepada BUMDes dan usaha-usaha yang dijalani oleh BUMDes.

- 14) Melakukan pelatihan kepada para remaja desa dalam membuat sablon. Pelatihan ini digunakan untuk menjaring para remaja desa agar ikut serta berkegiatan bersama BUMDes. Ketika generasi muda ikut proaktif dalam kegiatan desa diharapkan menumbuh kembangkan keinginan untuk memulai usaha sejak usia remaja dan bisa produktif dalam melakukan usaha.
- 15) Terjadinya wabah virus Corona menyebabkan beberapa kegiatan BUMDes terhambat. Salah satu contohnya adalah menurunnya permintaan sablon kaos dan konveksi. Seiring berjalanya waktu maka virus atau pandemik ini akan berakhir dan kehidupan ekonomi akan kembali normal. Untuk mendukung pemerintah dalam kegiatan pasca pandemi, unit usaha produksi sablon dan kaos dapat membuat produk masker sebagai salah satu alternatif usaha yang dapat dikembangkan.
- 16) Melakukan pemasaran secara digital untuk mencari konsumen dari komunitas ke komunitas yang untuk meningkatkan permintaan. Komunitas yang berkebang pada saat penelitian ini berlangsung (Juni 2020) adalah komunitas pesepeda dimana mereka sering membuat kaos team dan sejenisnya.
- 17) Membuat desain yang unik agar menarik perhatian. Produk yang unik seperti membuat desain khusus ketika mendesain untuk digunakan di unit usaha sablon dan konveksi. Desain khusus ini dapat diperoleh dengan mengikuti perkembangan *trend* busana yang berkebang dari para desainer.

Produk yang unik juga dapat dibuat juga oleh unit usaha bengkel las & konstruksi. Produk unik ini berupa mesin-mesin yang merupakan teknologi tepat guna yang dibutuhkan masyarakat seperti mesin perontok jagung dan juga mesin pencacah rumput yang dibutuhkan para peternak kambing di desa Buluagung.

- 18) Melakukan pendekatan sejak dini melalui sanggar tari dan perpustakaan desa kepada anak-anak desa Buluagung untuk menumbuhkan minat dan bakat dalam mengelola potensi dan sumber daya alam dari desa Buluagung.